

Abstracts

This paper aims to know the reason behind many companies preference in choosing indirect method over direct method. This paper also tries to understand several perspectives regarding methods in preparing statement of cash flows. A debate between direct method and indirect method has not come to an end yet. Many parties still try to convince that direct method is indeed a better method. However, despite pressures keep adding, many companies are still in their choice of option. Therefore, in finding the reasons this paper tries to approach the reasons by understanding the issues from several perspectives.

To gain perspectives as well as possible, this paper discuss existence of statement of cash flows since the first time the concept existed. Theoretical discussion becomes one main theme in the first part of this paper. The second part continues with gaining perspective from practical side of the issue. Besides relying on existed information, there is also an answer from one of indirect method's users, LVMH. Director of Consolidations of LVMH, Laurent Coupé's, will answer the reason behind LVMH preference in preparing its statement of cash flows.

The conclusion, after understanding each perspective involved in the issue, is that there are two condition that can explain the reasons. First condition implies that some companies have an obligation to do direct method because they depends on users of their statement. Second condition is where companies do not have the obligation which then lead most of them to choose indirect method, in order to protect their company information. Whether a company is in first condition, second condition, or somewhere in between, the first task the company must do is to know where their current position is.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

The Dichotomy of Direct Method and Indirect Method of Statement of Cash Flows: An Answer from Manoet

Hennessy Louis Vuitton (LVMH)
SYIFA RANA WIBOWO, Keith Ryan

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Abstrak

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui alasan di balik keputusan banyak perusahaan dalam memilih metode tidak langsung (*indirect method*) dalam mempersiapkan laporan aliran kas (*statement of cash flow*). Makalah ini juga mencoba untuk memahami beberapa perspektif mengenai metode dalam penyusunan laporan arus kas. Perdebatan antara metode langsung dan metode tidak langsung belum berakhir, banyak pihak masih berusaha meyakinkan bahwa metode langsung memang merupakan metode yang lebih baik. Namun, meski tekanan terus bertambah, banyak perusahaan masih tetap pada pilihan mereka dengan metode tidak langsung. Oleh karena itu, dalam menemukan alasan sebenarnya, makalah ini mencoba mendekati alasannya dengan memahami permasalahan dari berbagai perspektif. Untuk mendapatkan perspektif sebaik mungkin, makalah ini membahas adanya pernyataan arus kas sejak pertama kali konsep tersebut ada. Diskusi teoretis menjadi salah satu tema utama di bagian pertama tulisan ini. Bagian kedua berlanjut dengan mendapatkan perspektif dari sisi praktis terkait masalah ini. Selain mengandalkan informasi yang ada, ada juga jawaban dari salah satu pengguna metode tidak langsung, LVMH. Direktur Konsolidasi LVMH, Laurent Coupé, akan menjawab alasan di balik preferensi LVMH dalam mempersiapkan laporan arus kas. Kesimpulannya, setelah memahami setiap perspektif yang terlibat dalam masalah ini, ada dua syarat yang bisa menjelaskan alasannya. Kondisi pertama menyiratkan bahwa beberapa perusahaan berkewajiban untuk melakukan metode langsung karena perusahaan tersebut bergantung pada pengguna laporan arus kas mereka. Kondisi kedua adalah dimana perusahaan tidak memiliki kewajiban yang kemudian menjadikan sebagian besar dari mereka untuk memilih metode tidak langsung, untuk melindungi informasi perusahaan mereka. Apakah perusahaan berada dalam kondisi pertama, kondisi kedua, atau di antara keduanya, tugas pertama yang harus dilakukan perusahaan adalah mengetahui posisi mereka saat ini.